

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Riset ini bertujuan mengevaluasi pengaruh kepemilikan asing, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional terhadap *financial sustainability* emiten perbankan di BEI dan MYX selama periode 2022–2025. Peran *financial stability* turut diuji sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut, dengan menempatkan likuiditas serta efisiensi aset selaku variabel kontrol. Mengacu pada hasil regresi data panel dan pengujian hipotesis yang telah diselesaikan, beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* pada perbankan Indonesia maupun Malaysia. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan investor asing belum mampu menjadi faktor yang menentukan tingkat keberlanjutan keuangan perbankan pada kedua negara.
2. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* pada perbankan Indonesia maupun Malaysia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin terkonsentrasi kepemilikan saham pada pemegang saham tertentu, semakin tinggi tingkat *financial sustainability* yang dimiliki perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa fungsi monitoring yang dilakukan pemegang saham pengendali mampu meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* pada perbankan Indonesia maupun Malaysia. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan.
4. Konklusi pengujian menunjukkan bahwa *financial stability* terbukti tidak mampu memoderasi dampak kepemilikan asing terhadap *financial sustainability* pada perbankan di kedua negara. Indikator stabilitas keuangan

perusahaan tidak bertindak sebagai akselerator yang memperkuat keterkaitan antara proporsi saham asing dan tingkat sustainabilitas keuangan dalam model empiris yang dibangun.

5. Konklusi pengujian membuktikan bahwa *financial stability* tidak mampu memoderasi pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap *financial sustainability* baik di Indonesia maupun Malaysia. Hasil estimasi ini merefleksikan bahwa dampak konsentrasi kepemilikan saham terhadap tingkat sustainabilitas keuangan perbankan bersifat independen dan relatif kokoh, tanpa dipengaruhi oleh status stabilitas keuangan perusahaan saat itu.
6. *Financial stability* tidak Temuan empiris membuktikan bahwa *financial stability* tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial sustainability* bank di Indonesia dan Malaysia. Hasil ini menegaskan bahwa tingkat stabilitas keuangan korporasi bukan merupakan variabel akselerator yang menguatkan hubungan antara porsi saham institusional dengan tingkat ketahanan keuangan jangka panjang dalam model estimasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Interpretasi terhadap hasil pengujian dalam penelitian ini perlu memerhatikan beberapa keterbatasan mendasar sebagai berikut:

1. Analisis empiris dalam riset ini terikat pada ruang lingkup waktu yang terbatas antara tahun 2022 dan 2025. Konsekuensinya, hasil pengujian hipotesis belum dapat secara komprehensif menguraikan dampak struktural dari kepemilikan saham terhadap *financial sustainability* perbankan dalam jangka panjang.
2. Tidak seluruh perusahaan perbankan yang menjadi populasi penelitian mengungkapkan informasi kepemilikan saham secara rinci dalam laporan tahunan (*annual report*), sehingga terdapat keterbatasan dalam memperoleh data yang lengkap.
3. Keterbatasan ketersediaan data khususnya populasi Malaysia menyebabkan jumlah sampel dan observasi penelitian menjadi lebih terbatas dibandingkan jumlah populasi yang tersedia pada sektor perbankan di Indonesia.
4. Pengukuran *financial stability* dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi Z-Score, sehingga belum mampu merepresentasikan seluruh aspek stabilitas keuangan perusahaan secara komprehensif.

5.3. Saran

Berdasarkan akumulasi temuan riset dan batasan operasional yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa saran operasional dan akademis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan di Indonesia dan Malaysia disarankan untuk memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan, khususnya melalui pengawasan yang efektif dari pemegang saham pengendali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki peran dalam meningkatkan *financial sustainability*, sehingga perusahaan perlu memastikan bahwa fungsi monitoring oleh pemegang saham mayoritas tetap berjalan secara optimal tanpa mengabaikan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas.
2. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan keberadaan kepemilikan asing maupun kepemilikan institusional dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan struktur kepemilikan secara keseluruhan, khususnya tingkat konsentrasi kepemilikan yang terbukti memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability* perusahaan.
3. Studi berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan riset ke sektor industri lain di luar perbankan dan memperpanjang linimasa pengamatan demi menyajikan kesimpulan yang lebih menyeluruh terkait *financial sustainability*. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen baru yang belum terakomodasi dalam penelitian ini, dengan tujuan meningkatkan nilai koefisien determinasi dan memperkuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi *financial sustainability*.